

**APARTEMEN
ATLET BULUTANGKIS KUDUS
(PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik

Oleh:

EDI WARSO

D300 120 073

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**APARTEMEN
ATLET BULUTANGKIS KUDUS
(PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)**

PUBLIKASI ILMIAH

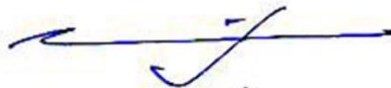
Disusun Oleh:

EDI WARSO

D300 120 073

Telah diperiksa dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing



Ir. Nurhasan, MT

NIK. 19651217 1993021001

HALAMAN PENGESAHAN
APARTEMEN
ATLET BULUTANGKIS KUDUS
(PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)

Disusun Oleh:

EDI WARSO

D300 120 073

Tela dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Program Studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at, 21 Juli 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

Ketua Dewan Penguji : Ir. Nurhasan, M.T

Anggota 1 Dewan Penguji : Wisnu Setiawan, S.T, M.Arch, Ph.D

Anggota 2 Dewan Penguji : Suryaning Setyowati, S.T, M.T

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Ir. Sri Sunarjono, M.T, Ph.D

NIK. 682

LEMBAR PERNYATAAN

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan kesadaran penuh, tanpa paksaan dari pihak lain. Pernyataan ini saya buat sebagai kelengkapan Laporan Naskah Publikasi, dengan ini saya menyatakan bahwa materi yang saya paparkan bukan merupakan milik orang lain baik tugas mata kuliah maupun kelengkapan dalam Tugas Akhir pihak tersebut.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan dengan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Agustus 2017

Yang membuat Pernyataan:



Edi Warso

D300 120 073

**APARTEMEN
ATLET BULUTANGKIS KUDUS
(PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)**

Abstrak

Kebutuhan tentang aspek hunian bagi para atlet bulutangkis dinilai perlu. Namun untuk saat ini perhatian pemerintah terhadap para atlet bulutangkis dalam aspek penyediaan hunian dirasa masih kurang maksimal. Kabupaten Kudus yang merupakan produsen atlet bulutangkis nasional memberikan apresiasi terhadap minat dan bakat terhadap olahraga ini dengan mengadakan audisi untuk mendapatkan bibit-bibit atlet bulutangkis masa depan. Kecamatan Jati dipilih sebagai lokasi perancangan apartemen atlet bulutangkis Kudus. Kecamatan Jati merupakan lokasi tahap final dari proses audisi beasiswa bulutangkis yang diadakan di GOR JATI DJARUM KUDUS. Desain hunian dengan pendekatan arsitektur kontemporer dinilai dapat memberi citra modern dan kekinian bagi para atlet bulutangkis yang tinggal selama beberapa waktu. Penerapan arsitektur kontemporer diharapkan mampu menjadi identitas bagi Kabupaten Kudus sebagai produsen atlet bulutangkis berprestasi nasional.

Kata Kunci: Apartemen, Atlet Bulutangkis, Kabupaten Kudus, Arsitektur Kontemporer.

Abstracts

The need for residential aspects for badminton athletes is considered. But for now the government's attention to badminton athletes in the aspect of providing occupancy is still less than the maximum. Kudus District which is a national badminton athlete producer appreciates the interest and talent for this sport by holding auditions to get the seeds of future badminton athletes. Jati sub-district was chosen as the location of the design of the athlete of the holy house. Jati sub-district is the location of the final stage of the audition process of badminton scholarship held at GOR JATI DJARUM KUDUS. Residential design with contemporary architectural approach is considered to provide a modern and contemporary image for badminton athletes staying for some time. The application of contemporary architecture is expected to be an identity for the Kudus District as a manufacturer of national badminton athletes.

Keywords: *Apartement, Badminton Athlete, Kudus District, Contemporary Architecture.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga bulutangkis mulai berkembang di Indonesia sejak tahun 1930. Pada masa itu cabang olahraga bulutangkis Indonesia berada di bawah naungan Ikatan Sport Indonesia (ISI). Pasca kemerdekaan Indonesia olahraga bulutangkis mulai semakin berkembang pesat dan pada tahun 1947 tepatnya di Kota Jakarta. Persatuan Bulutangkis mendirikan organisasi bulutangkis Persatuan Olahraga Republik Indonesia (PORI). Pada tanggal 5 Mei 1951 dibentuklah organisasi bernama Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI).

Saat ini perhatian pemerintah terhadap kebutuhan tempat tinggal untuk para atlet yang mengikuti proses pembinaan dan pelatihan bibit-bibit atlet bulutangkis dinilai masih kurang maksimal. Dalam hal ini aspek perhatian untuk para atlet khususnya dalam hal tempat beristirahat yang berupa hunian tempat tinggal untuk memaksimalkan kebugaran fisik para bibit-bibit atlet bulutangkis perlu diperhatikan demi mendapatkan calon bibit-bibit atlet bulutangkis terbaik di masa depan.

Dalam kenyataannya seringkali terdapat fasilitas hunian bagi para atlet yang akan mengikuti sebuah kompetisi turnamen tertentu, namun fasilitas tersebut kurang layak huni karena faktor desain yang tidak sesuai dengan standar dan tingkat kenyamanan yang baik untuk digunakan. Dewasa ini media yang paling utama dalam menunjang proses meraih prestasi yang maksimal adalah dengan menyediakan hunian untuk para atlet yang berupa bangunan apartemen. Pada saat ini sangat disayangkan karena perhatian pemerintah untuk menyediakan fasilitas hunian yang layak dan fasilitas penunjang kebugaran fisik terhadap para atlet bulutangkis sangat kurang, padahal cabang olahraga bulutangkis merupakan cabang olahraga yang paling sering mengharumkan nama bangsa Indonesia di tingkat nasional bahkan Internasional.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana menyediakan desain hunian yang dapat mewadahi kegiatan istirahat dan kegiatan penunjang bagi para atlet bulutangkis di Kabupaten Kudus yang sesuai standar dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang dapat memberi motivasi prestasi dan aspek desain yang kekinian?

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1. Penyediaan fasilitas hunian yang sesuai standar untuk para atlet bulutangkis.
2. Menciptakan desain bangunan hunian dengan pendekatan arsitektur kontemporer.

2. METODE PEMBAHASAN

1. Studi Literatur

Studi Literatur adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan judul laporan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun sumber sekunder seperti website, buku, karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau secara langsung lokasi sebenarnya untuk melihat situasi dan kondisi yang nantinya akan dipakai untuk site perencanaan.

3. Analisa Data

Analisa data adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengolah data yang telah didapat dari hasil literatur dan data observasi, kemudian mengaitkan dengan kondisi sebenarnya untuk mendapatkan hasil perencanaan dan perancangan desain yang baik dan maksimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 GAGASAN PERENCANAAN

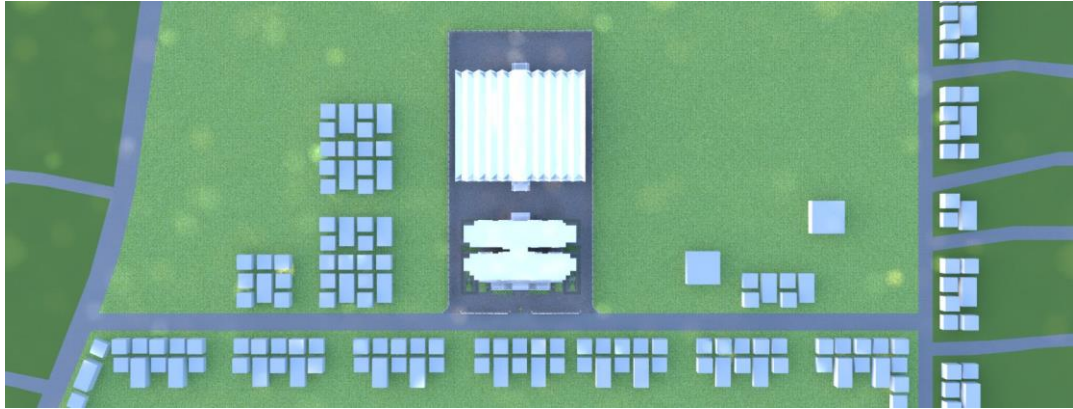
Olahraga bulutangkis merupakan cabang olahraga yang paling sering mengharumkan nama Indonesia di tingkat Internasional. Kebutuhan sarana fasilitas hunian bagi para atlet bulutangkis merupakan sebuah bentuk perhatian terhadap perkembangan prestasi olahraga bulutangkis nasional. Demi mendapatkan calon bibit-bibit atlet bulutangkis berprestasi di masa depan perlu adanya perhatian khusus yaitu dengan penyediaan fasilitas hunian dan fasilitas penunjang yang baik bagi para atlet bulutangkis. Fasilitas hunian kemudian dipadukan juga dengan fasilitas penunjang atlet yaitu berupa arena badminton yang berfungsi sebagai fasilitas untuk meningkatkan kondisi fisik para atlet bulutangkis. Apresiasi tersebut diharapkan mampu mencetak atlet bulutangkis tangguh yang berprestasi serta mampu mengembalikan kejayaan Indonesia di mata dunia pada cabang olahraga bulutangkis.

3.2 KONSEP PERANCANGAN

3.2.1 KONSEP TATA MASSA

Analisa konsep tata massa bangunan mempunyai tujuan untuk menentukan bentuk dasar perancangan desain apartemen atlet bulutangkis sehingga dapat berfungsi optimal dalam proses perancangan pola hubungan ruang serta dapat menjadi identitas cabang olahraga bulutangkis dan menjadi daya tarik bagi para pengguna. Beberapa acuan yang menjadi dasar pertimbangan konsep tata massa bangunan adalah sebagai berikut:

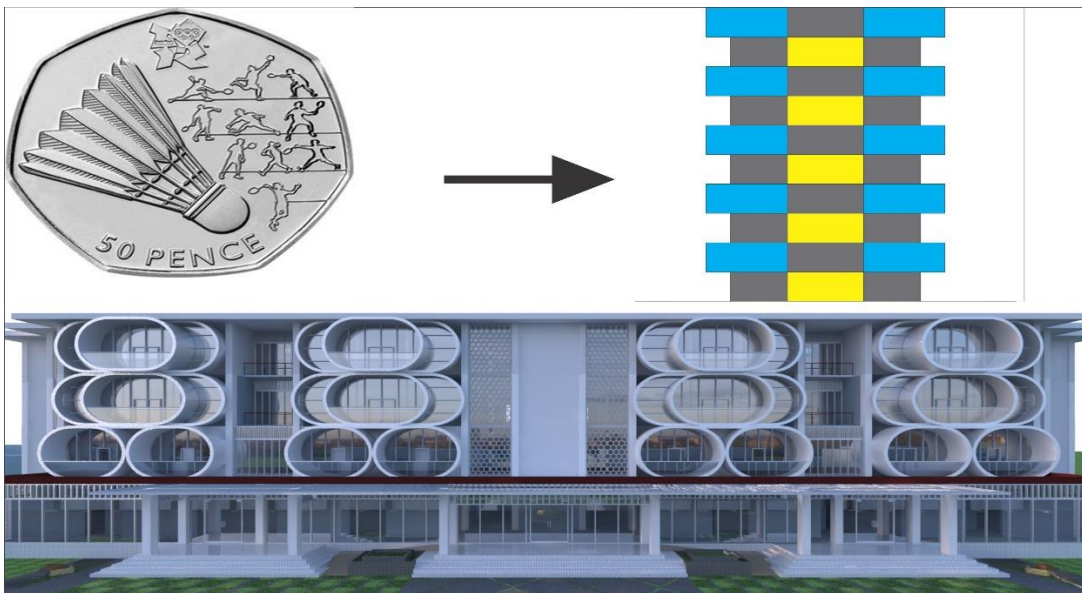
1. Kondisi site perencanaan yang terbatas.
2. Efisiensi jenis aktivitas pelaku kegiatan.
3. Optimalisasi potensi yang baik di sekitar lingkungan site.



Gambar 3.1. Konsep Tata Massa
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

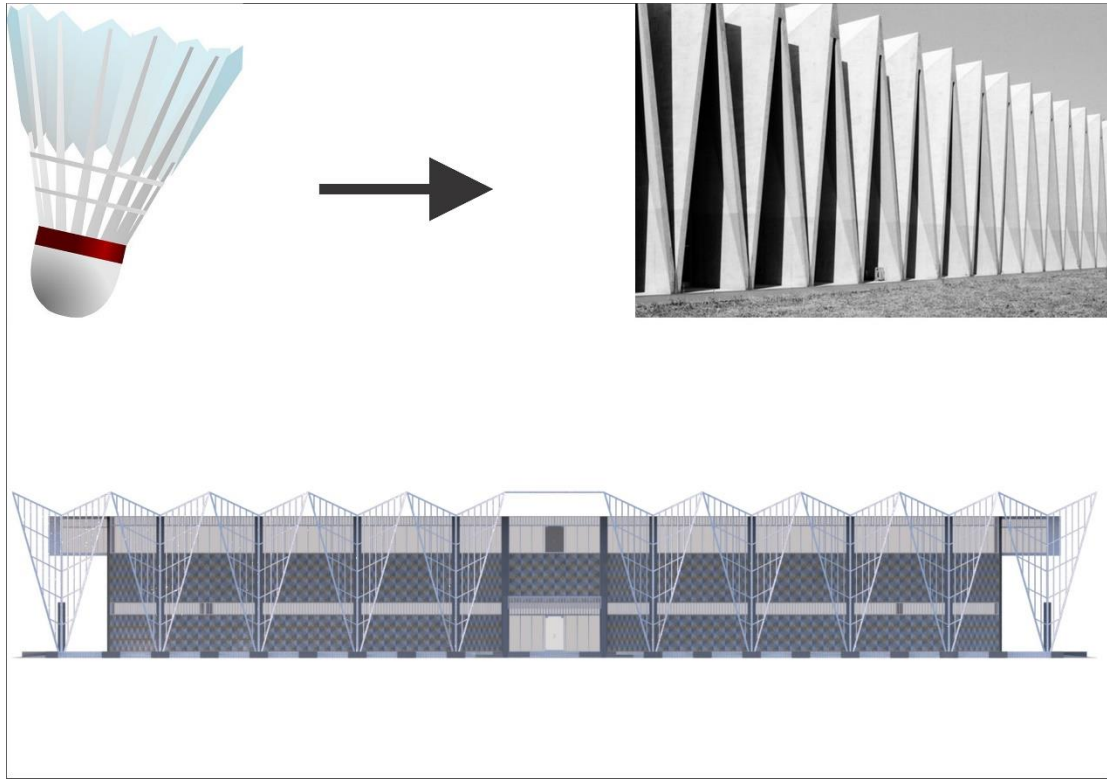
3.2.2 KONSEP GUBAHAN MASSA

Konsep desain Apartemen Atlet Bulutangkis Kudus mengadopsi bentuk medali yang memiliki filosofi sebagai sebuah penghargaan atau apresiasi tertinggi terhadap atlet berprestasi pada cabang olahraga bulutangkis.



Gambar 3.2. Konsep Gubahan Massa Apartemen Atlet Bulutangkis
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

Konsep desain Arena Badminton Atlet Bulutangkis Kudus mengadopsi bentuk “*Shuttlecock*” (kok) yang memiliki filosofi sebagai sebuah simbol wadah dan identitas olahraga bulutangkis.

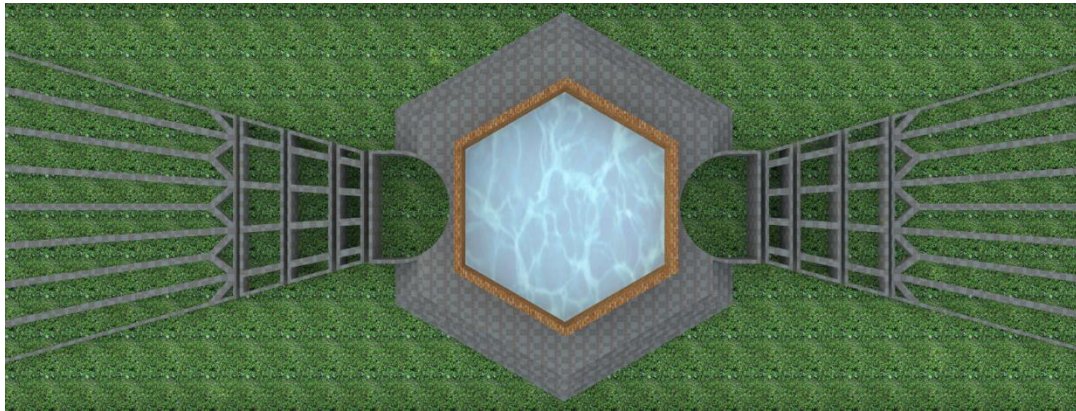


Gambar 3.3. Konsep Gubahan Massa Arena Badminton Atlet Bulutangkis
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

3.2.3 KONSEP PENEKANAN ARSITEKTUR

Konsep penekanan arsitektur kontemporer pada perancangan desain apartemen atlet bulutangkis terdapat pada beberapa hal sebagai berikut:




1. Penggunaan elemen dasar olahraga bulutangkis yaitu *Shuttlecock* pada desain *landscape* taman di kawasan lingkungan apartemen atlet yang menjadi identitas bangunan yang di desain khusus untuk atlet bulutangkis.



Gambar 3.4. Elemen Landscape Taman Apartemen Atlet Bulutangkis

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2017)

2. Pada tampilan bangunan apartemen atlet bulutangkis mengambil bentuk dasar medali yang memiliki perbedaan elevasi pola geometris pada setiap lantai bangunan.
3. Pada tampilan bangunan arena badminton atlet bulutangkis mengambil bentuk dasar *Shuttlecock* yang berfungsi sebagai estetika bangunan dan sebagai identitas bangunan atlet bulutangkis.
4. Pada tampilan desain perancangan menerapkan gaya arsitektur kontemporer yang memiliki karakteristik kekinian, modern, sederhana, elegan, dinamis dan estetik. Oleh sebab itu penerapan ornamen elemen dasar olahraga bulutangkis mampu menjadi identitas pada desain perancangan yang berfungsi sebagai fasilitas untuk atlet bulutangkis.
5. Pada aspek material desain perancangan apartemen atlet bulutangkis menggunakan material beton, baja, *stainless steel*, kaca, dan ACP. Penerapan material desain bangunan tersebut merupakan ciri khas desain dari gaya arsitektur kontemporer dan merupakan material yang banyak digunakan pada desain bangunan modern di Indonesia.

Aspek	Analisa Pendekatan	Aplikasi Pada Bangunan
Bentuk Bangunan	Transformasi bentuk bangunan mengadopsi bentuk dasar gagang raket yang merupakan identitas dari olahraga bulutangkis	
Fasad Bangunan	Trasnformasi bentuk fasad desain bangunan apartemen atlet bulutangkis mengadopsi bentuk dasar medali yang memiliki filosofi sebagai sebuah bentuk apresiasi terhadap para atlet bulutangkis berprestasi.	
	Trasnformasi bentuk fasad desain bangunan arena badminton atlet mengadopsi bentuk shuttlecock yang merupakan elemen olahraga bulutangkis.	

Tata Massa Kawasan	Tata massa kawasan dirancang dengan menempatkan apartemen sebagai bangunan utama berada di depan dan arena badminton berada dibelakang.	
Interior	Desain interior dengan penerapan arsitektur kontemporer memberikan kesab elegan, simple, dan dinamis.	

3.3 KONSEP PERANCANGAN

3.3.1 STUDI LITERATUR

3.3.1.1 Apartemen

Menurut Akmal (2007), bagi masyarakat kota yang tinggal di apartemen sebenarnya bukanlah hal yang terlalu istimewa. Tinggal di apartemen sama seperti tinggal di kompleks perumahan bahkan fasilitas yang tersedia pun hampir sama yang menjadi perbedaan adalah bentuknya. Apartemen berbentuk vertikal sehingga penggunaan lahan lebih efisien dan merupakan solusi yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah permukiman di perkotaan.

3.3.1.2 Atlet Bulutangkis

Dalam Skripsi Tingkat Sarjana Bidang Pendidikan Kepelatihan Olahraga oleh Afifi (2015), atlet bulutangkis ialah seseorang yang memiliki prestasi dalam bidang olahraga bulutangkis, baik yang berada dalam tingkat daerah, tingkat nasional, maupun tingkat internasional.

3.3.1.3 Arsitektur Kontemporer

Sumalyo (1997) menerangkan, Arsitektur Kontemporer adalah suatu bentuk arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu jenis aliran arsitektur ataupun sebaliknya berbagai aliran arsitektur tercakup di dalamnya. Arsitektur kontemporer berkembang pada akhir abad XX zaman globalisasi, zaman industri negara maju sudah meningkat menjadi zaman industri-informatika semakin kompleks.

3.3.2 STUDI KOMPARASI

3.3.2.1 Perkampungan Atlet Olimpiade Rio de Janeiro Brazil

Perkampungan Atlet Olimpiade Rio de Janeiro 2016, merupakan pusat akomodasi tempat tinggal berupa bangunan apartemen yang difungsikan untuk para atlet, pejabat, dan pelatik atletik yang berlaga di olimpiade Rio de Janeiro 2016 Brazil. Perkampungan Atlet Olimpiade Rio de Janeiro

diresmikan pada tanggal 23 Juni 2016 dan berlokasi di Barra da Tijuca yang berdekana dengan kompleks olahraga di Kota Brazil. Perkampungan Atlet Olimpiade Rio de Janeiro terdiri dari 31 tower gedung dan beberapa tower memiliki ketinggian hingga 17 lantai. Secara keseluruhan jumlah unit apartemennya mencapai 3.604 unit apartemen yang direncanakan untuk menjadi rumah bagi 17.000 atlet dan official team selama mengikuti kejuaraan Olimpiade Rio 2016 di Brazil.

Adapun beberapa fasilitas yang tersedia pada bangunan apartemen atlet Olimpiade 2016 Rio de Janeiro, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ruang tidur
2. Ruang makan bersama
3. Ruang santai
4. Ruang pertemuan
5. *Fitness Center*
6. *KM/WC Shower*
7. *Pantry*
8. *Wi-fi*
9. Kamera CCTV
10. Televisi

3.3.2.2 Crowne Plaza Hotel, Semarang, Indonesia

Crowne Plaza Semarang berlokasi di Jalan Pemuda 118 Semarang, merupakan hotel bintang 5 yang merupakan bagian dari group hotel internasional yaitu *InterContinental Hotel Group* (IHG). *Crowne Plaza* Hotel Semarang merupakan bangunan komersial yang selain berfungsi sebagai hotel dan tempat bisnis, sehingga hotel ini disebut sebagai hotel bisnis.

Adapun beberapa fasilitas yang tersedia pada bangunan apartemen atlet Olimpiade 2016 Rio de Janeiro, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Elevator Lobby*

2. *Lobby Area*
3. *Grand Ballroom*
4. *Delux Room*
5. *Double Bed GuestRoom*
6. *Executive Suite Bedroom*
7. *Superior Room Twin*
8. *Meeting Room*
9. *Wedding Room*
10. *Restaurant*
11. *Bar and Lounge*
12. *Fitness Center*
13. *Swimming Pool*

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis perencanaan dan perancangan Apartemen Atlet Bulutangkis Kudus dapat diambil kesimpulan yaitu adalah sarana yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas hunian yang menggabungkan fungsi hunian dan penunjang kualitas fisik para atlet bulutangkis yang tinggal dalam beberapa periode di Kabupaten Kudus dan berfungsi sebagai identitas bahwa Kabupaten Kudus adalah produsen atlet bulutangkis berprestasi Nasional maupun Internasional. Penerapan gaya arsitektur kontemporer sebagai tujuan supaya desain bangunan memiliki identitas sebagai bangunan atlet bulutangkis. Pendekatan arsitektur kontemporer pada desain bangunan digunakan untuk mewakili bangunan atlet bulutangkis yang memiliki karakter kekinian, modern, simple, elegan dan estetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, S. N. (2015). *Kondisi Fisik Atlet Bulutangkis Klub Djarum Kudus dan Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Eksposfacto Pada Atlet Tunggal Putri Usia 17-21 Tahun 2014)*. Semarang: Skripsi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Akmal, I. (2007). *Menata Apartemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Chiara, J. D. (1984). *Time-Saver Standards for Housing and Residential Development* (2nd ed.). New York: McGraw-Hill, Inc.
- Fajar, A. A. (2016). *Apartemen di Kawasan Intermoda BSD Tangerang*. Semarang: Tugas Akhir Prodi S-1 Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro.
- Juwana, J. S. (2005). *Panduan Sistem Bangunan Tinggi Untuk Arsitek dan Praktisi Bangunan*. (H. W. Hardani, Ed.) Jakarta: Erlangga.
- Kudus, B. P. (2015). *Kudus Dalam Angka*. (T. P. Kudus, Ed.) Kudus: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus.
- Kudus, B. P. (2016). *Kecamatan Jati Dalam Angka 2016*. (S. I. Kudus, Ed.) Kudus: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus.
- Liem, N. D. (2015). *Wedding Venue Sebagai Tempat Resepsi dan Exhibition di Sleman*. Yogyakarta: Tugas Akhir Sarjana Strata-1 Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya.
- Neufert, E. (1994). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. (P. W. Indarto, Ed., & S. Tjahjadi, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (1994). *Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 2*. (I. Wahyudi, Ed., & I. S. Amril, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Riyanda, A. (2014). *Redesain Kantor Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kudus*. Semarang: Tugas Akhir Fakultas Teknik Jurusan/Program Studi Arsitektur Universitas Diponegoro.
- Siburian, J. E. (2016). *Perancangan Apartemen Hijau di Kawasan Bandara Kualanamu*. Medan: Skripsi Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.
- Sumalyo, Y. (1997). *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan XX*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Umam, N. K. (2013). *Survei Motivasi Atlet dan Sarana Prasarana Bulutangkis di Kabupaten Demak Tahun 2012*. Semarang: Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Wijayanti, K. M. (2009). *Solo Shopping Mall Penekanan pada Strategi Penataan Retail dengan didukung Arsitektur Kontemporer*. Surakarta: Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Apartemen>. (2017, February 10).

<http://id.wikipedia.org/wiki/KotaKudus>. (2017, February 10).

<http://kbbi.web.id/bulutangkis>. (2017, February 10).

<http://kbbi.web.id/kontemporer>. (2017, February 10).

<http://www.google.co.id>. (2017). Retrieved February 14, 2017

<http://hpb.usmm/norizal/lecture/image79.gif>. (2017, February 20). Retrieved February 20, 2017

www.brasil2016.gov.br/en/olimpiados/facilities/villa-olimpica. (2017, February 10).

www.djarumfaoundation.org. (2017, February 20).

www.petalengkap.blogspot.co.id/2015/05/peta-curah-hujan-kabupaten-kudus.html. (2017, February 20).

www.Porseni.Polsri.ac.id. (2017, February 10).

www.semarang.crowneplaza.com/gallery.html. (2017, February 10).

www.sriwijaya-keraton.blogspot.co.id. (2017, February 20). Retrieved February 20, 2017